

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dan dana bagi hasil terhadap pengalokasian anggaran belanja modal pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Jawa Tengah. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengujian secara parsial menunjukkan bahwa pendapatan asli daerah berpengaruh signifikan terhadap pengalokasian anggaran belanja modal.
2. Pengujian secara parsial menunjukkan bahwa dana alokasi umum berpengaruh signifikan terhadap pengalokasian anggaran belanja modal.
3. Pengujian secara parsial menunjukkan bahwa dana bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap pengalokasian anggaran belanja modal.
4. Pengujian secara simultan menunjukkan bahwa pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dan dana bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap pengalokasian anggaran belanja modal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diajukan saran, antara lain:

1. Pemerintah daerah diharapkan dapat terus menggali sumber-sumber pendapatan asli daerah agar bermanfaat dalam pendanaan untuk meningkatkan mutu dari pelayanan publik di daerah. Pemerintahan daerah

juga diharapkan mampu mengelola dan memanfaatkan sepenuhnya dana alokasi umum dan dana bagi hasil dengan baik untuk meningkatkan mutu pelayanan publik.

2. Bagi peneliti selanjutnya lebih memperpanjang waktu penelitian (lebih dari satu tahun) dalam menguji faktor yang mempengaruhi belanja modal, sehingga dapat diketahui kecenderungan antar waktu penelitian.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian yang akan datang diharapkan lebih lengkap dan bervariasi dengan menambah variabel independen lain seperti Dana Alokasi Khusus (DAK), Pertumbuhan Ekonomi, dll.

C. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain sebagai berikut:

1. Jumlah populasi dalam penelitian ini sejumlah 35 Kabupaten/Kota, namun karena ada Kabupaten/Kota yang tidak melaporkan data laporan realisasi anggaran dana bagi hasil, maka peneliti hanya mengambil sampel sejumlah 34 Kabupaten/Kota.
2. Penelitian ini hanya dilakukan dalam periode satu tahun saja, yaitu Tahun 2016.